

AKUNTANSI BIAYA

**DEPARTEMENTALISASI  
BIAYA  
OVERHEAD PABRIK**



# KELOMPOK 1

**Kayla Naura - 170304210007**

**Dhimas Rizki Respati - 170304210009**

**Mush'ab Nur Abdissalam - 170304210020**

**Muhammad Dzaky Pulungan - 170304210027**

**Grace Victory - 170304210039**



# Hari ini kita akan...

- ◆ Pendahuluan
- ◆ Penyusunan anggaran BOP per Departemen
- ◆ Contoh Metode Alokasi Langsung
- ◆ Contoh Metode Alokasi Bertahap
- ◆ Contoh Metode Alokasi Aljabar
- ◆ Kesimpulan



## PENDAHULUAN

Departementalisasi adalah pembagian pabrik menjadi beberapa bagian atau pusat BOP yang dibebankan. Di departemen Overhead Pabrik, persentase overhead dari setiap departemen produksi dihitung berdasarkan biaya, yang dapat bervariasi sesuai dengan departemen produksi yang ada. Departementalisasi overhead pabrik berguna untuk mengendalikan biaya dan memastikan ketepatan dalam menentukan biaya produksi, penentuan persentase overhead pabrik sebanyak departemen sangat diperlukan pada perusahaan yang produksinya berdasarkan pesanan dan yang outputnya diproses lebih dari satu kali produksi.



Departementalisasi overhead manufaktur semakin penting di pabrik-pabrik yang mengelola produk atau pesanan yang tidak selalu melalui proses yang sama, atau produk yang diproduksi oleh perusahaan mengizinkannya untuk dijual sebelum mereka melewati semua langkah pemrosesan. Departementalisasi overhead pabrik memerlukan pembagian perusahaan menjadi departemen untuk memfasilitasi pemulihan biaya overhead pabrik yang terjadi. Departemen-departemen ini adalah pusat biaya di mana biaya dibandingkan dengan output yang dihasilkan oleh departemen tersebut. Alokasi biaya overhead pabrik berguna untuk mengendalikan biaya dan menentukan ketepatan biaya produksi.



Menggunakan overhead pabrik yang berbeda untuk setiap departemen, pesanan atau produk yang melewati departemen produksi dibebankan overhead pabrik sesuai dengan harga departemen terkait. Overhead pabrik dapat lebih mudah dikelola dengan menggabungkan biaya dengan pusat terjadinya, dengan tanggung jawab untuk setiap biaya di departemen terpisah. Menggunakan overhead pabrik yang berbeda untuk setiap departemen, pesanan atau produk yang melewati departemen produksi dibebankan overhead pabrik sesuai dengan biaya departemen terkait. Kita dapat menggunakan metode alokasi langsung, metode alokasi bertahap, atau metode alokasi aljabar untuk menentukan jumlah overhead pabrik.



# Menentukan Tingkat Gaji Departemen



## A. Penganggaran BOP Departemen

Ketika suatu produk diproses pada beberapa tahap proses produksi, perusahaan biasanya membentuk lebih dari satu departemen produksi. Selain departemen produksi, perusahaan biasanya membentuk beberapa departemen pembantu untuk melayani berbagai kebutuhan departemen produksi. Anggaran Pertimbangan dibagi menjadi 4 tahap

- ◆ Perhitungan BOP departemen dari kapasitas yang direncanakan tahun anggaran
- ◆ Perhitungan BOP tidak langsung departemen
- ◆ Distribusi BOP tidak langsung departemen ke departemen, kepada departemen yang menggunakan manfaatnya
- ◆ Jumlah total BOP departemen untuk mendapatkan anggaran BOP departemen

# Menentukan Tingkat Gaji Departemen

## A. Penganggaran BOP Departemen

### A. BOP langsung departemen:

BOP yang dapat diidentifikasi secara langsung sebagai BOP departemen tertentu

Contoh: biaya bahan penolong, gaji mandor, lembur karyawan dan biaya penyusutan suatu departemen.



### B. BOP langsung departemen:

BOP yang dinikmati secara bersama-sama oleh dua departemen atau lebih

Contoh: gaji pengawas departemen, biaya penyusutan gedung pabrik, biaya perbaikan dan pemeliharaan Gedung.

## **B. Alokasi BOP sub-departemen ke Departemen Produksi**



**A. Metode Alokasi Langsung**

**B. Metode Alokasi Bertahap**

**C. Metode Alokasi Aljabar**

# A. Metode Alokasi Langsung

1. Metode alokasi biaya langsung dari Departemen Jasa ke Departemen Produksi
2. BOP departemen pembantu diasumsikan hanya dimiliki oleh Departemen Produksi .



Suatu teknik untuk mengalokasikan biaya departemen layanan ke bagian lain dari perusahaan. Metode ini di gunakan membebani sepenuhnya departemen operasi dengan biaya overhead yang menjadi tanggung jawab mereka. Metode ini tidak memiliki departemen pembantu, yang menggunakan jasa departemen pembantu lainnya.

## B. Metode Alokasi Bertahap

1. Alokasi biaya dari departemen jasa ke departemen produksi dilakukan secara bertahap
2. Layanan departemen pembantu ditugaskan ke departemen pembantu dan produksi, tetapi jika distribusi ke departemen pembantu tidak signifikan, maka diabaikan

Digunakan jika layanan yang dihasilkan oleh departemen pendukung tidak hanya digunakan oleh departemen produksi, tetapi juga oleh lembaga lain yang lebih rendah.

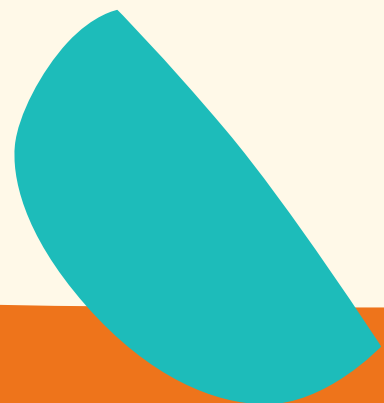
Misal nya : Dept. produksi listrik memberikan layanan dalam bentuk kelistrikan kepada dept. teknik. Sebaliknya, Dept. Pembangkit Listrik menerima layanan perbaikan dan pemeliharaan dari Dept. Teknik. Ada departemen cabang untuk departemen teknik dan pembangkit listrik





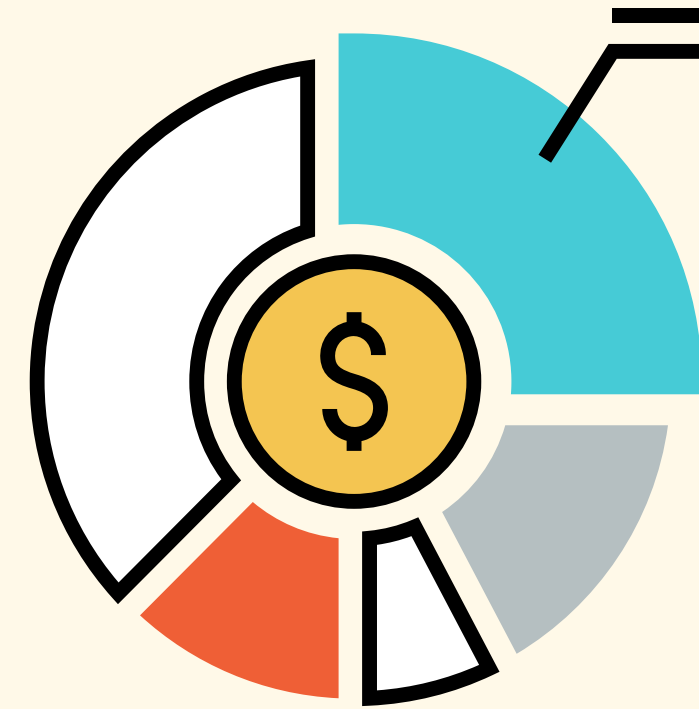
## Oleh Karena itu

Sebelum mengalokasikan overhead dari dua departemen ke departemen produksi, Overhead harus dialokasikan antara departemen pendukung yang menggunakan layanan ini. Oleh karena itu, pengalokasian overhead dari departemen pendukung ke departemen produksi dilakukan secara bertahap. Untuk pertama kalinya, berbagi overhead antara departemen pendukung. Selanjutnya, tetapkan departemen pendukung ke departemen produksi.



## C. Metode Alokasi Aljabar

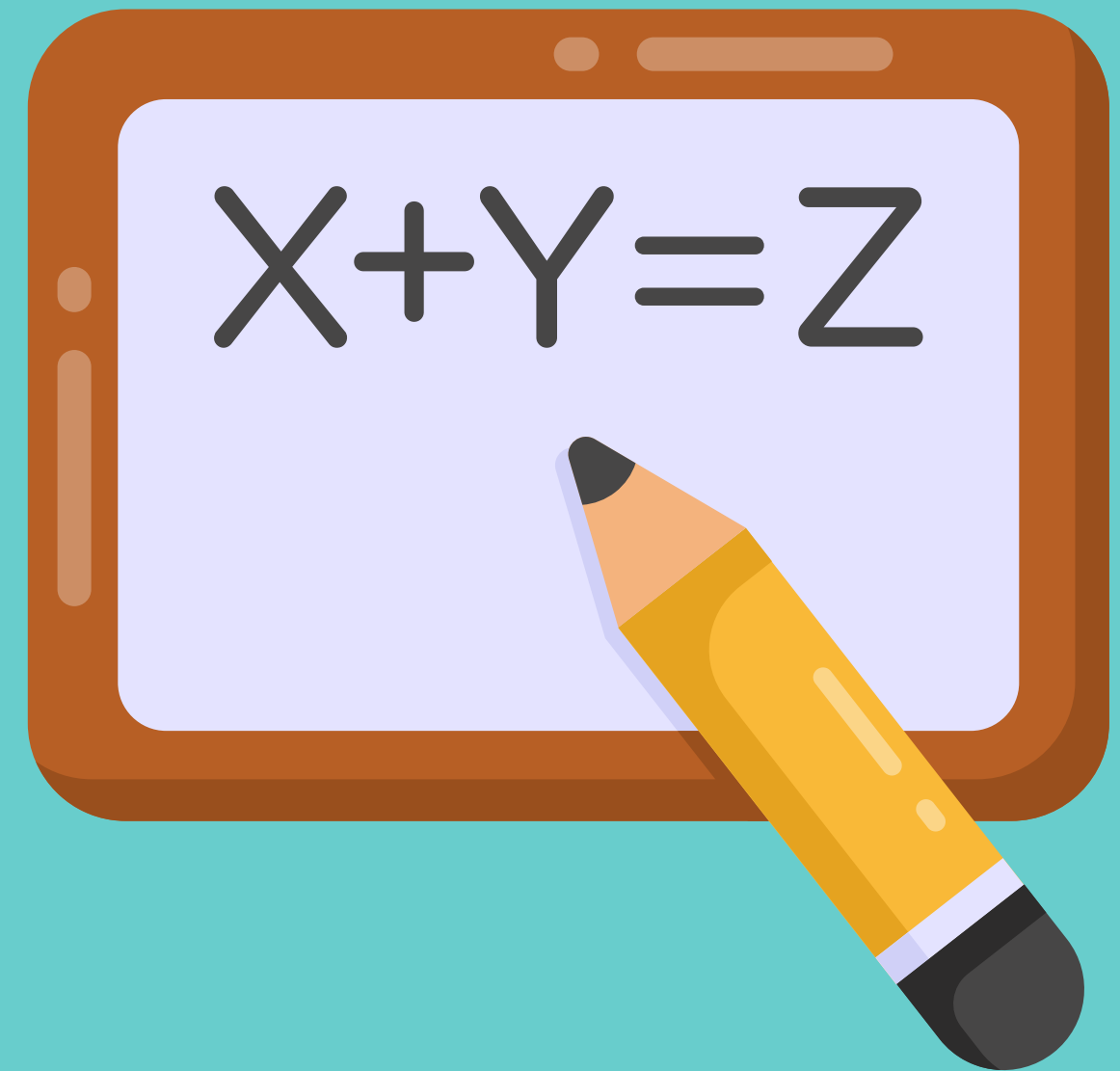
- ◆ Biaya departemen pembantu akan dialokasikan ke departemen pembantu yang tersisa dan departemen produksi
- ◆ Dalam metode ini, total biaya masing-masing departemen pembantu dinyatakan dengan persamaan aljabar.
- ◆ Dalam praktiknya, metode aljabar sering memperumit perhitungan ketika perusahaan memiliki banyak departemen pembantu.



Misalnya ada 25 departemen pembantu yang saling melayani, maka jika digunakan metode aljabar, harus diselesaikan dengan 25 persamaan dengan 25 variabel yang tidak diketahui.

## C. Metode Alokasi Aljabar

- ◆ Metode ini dapat diterapkan ketika departemen jasa saling melayani.
- ◆ metode ini, biaya departemen jasa dialokasikan secara bersamaan dengan menggunakan metode aljabar
- ◆ Metode ini membebankan biaya ke departemen produksi dan departemen jasa.



# Kesimpulan

- Departementalisasi adalah pembagian pabrik menjadi departemen atau pusat yang dibebankan dengan neraca pembayaran BOP.
- Departementalisasi overhead pabrik adalah proses pengumpulan dan alokasi overhead pabrik oleh departemen

Neraca Pembayaran di bagi menjadi 2:

## BOP Langsung Departemen

- Dapat langsung di Identifikasi sebagai Neraca pembayaran dept Khusus
- Contoh : biaya mandor, lembur karyawan, dkk

## BOP Tidak Langsung Departemen

- BOP dibagi setidaknya menjadi 2 Departemen
- contoh : gaji kepala departemen, biaya penyusutan gedung pabrik, biaya perbaikan dan biaya pemeliharaan gedung

# Alokasi BOP Departemen Pembantu ke Departemen Produksi

## B. Metode Alokasi Bertahap

### A. Metode Alokasi Langsung

- Membebani semua ke Dept Operasi dengan overhead yang menjadi tanggung jawab mereka
- Tidak Memiliki Dept Pembantu (jasa Dept. Lainnya)

- Dept. jasa akan dialokasikan ke Dept Pembantu dan produksi
- jika alokasi tidak penting, di abaikan

### C. Metode Alokasi Aljabar

- Total biaya dept pembantu dinyatakan sebagai persamaan aljabar
- Prakteknya, aljabar sering menyulitkan perhitungan jika memiliki banyak Dept. Pembantu

# Daftar Pustaka



- 1.R, C. E. (2007). PERANAN PENETAFAN TARIF BIAYA OVERHEAD PABRIK UNTUK MENINGKATKAN EFISIENSI BIAYA OVERHEAD PABRIK. PADA PT SADETEX, 1-100.
- 2.Takeno, Y. (2011). PENENTUAN TARIF BIAYA OVERHEAD PABRIK (BOP) STANDAR DALAM PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI. (Studi pada PT. Sigi Multi Sejahtera Pasuruan Tahun 2011), 1-12.



**Terima kasih!**